

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya untuk membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom. Secara khususnya riset ini ditujukan untuk menjawab empat pertanyaan penelitian berikut: (1) Bagaimana praktik implementasi pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan di SDIT Al Maqom, (2) Bagaimana peran implementasi pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan di SDIT Al Maqom, (3) Bagaimana metode dan strategi yang dilakukan dalam implementasi pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan di SDIT Al Maqom, (4) Bagaimana hasil yang diraih pada implementasi pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan di SDIT Al Maqom sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom?

Oleh karena keempat pertanyaan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian digunakan oleh peneliti untuk meneliti implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom. Dikarenakan menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang akan menentukan subjek penelitian, informan, menentukan ide dan perencanaan hingga pada proses pengolahan datanya dalam melaksanakan penelitian terhadap implementasi program pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom. (Sugiyono, 2016). Kemudian untuk desain penelitian, jika melihat tujuan penelitian ini adalah menggambarkan implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa, maka yang cocok adalah desain deskriptif (Sukardi, 2003).

Dengan desain penelitian diatas, untuk menggambarkan bagaimana implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahapan.

Pertama, pra penelitian yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pembuatan proposal penelitian, studi pendahuluan, dan seminar proposal penelitian. Tahap awal peneliti mengunjungi lokasi

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN ŞALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**

penelitian yakni SDIT Al Maqom sebagai tempat yang menyelenggarakan program pembiasaan salat berjamaah bagi peserta didiknya di sekolah. Sebelumnya, peneliti telah terlebih dahulu menjalankan studi pendahuluan untuk mencari tahu informasi mengenai program tersebut dengan melihat serta mengikuti pembiasaan salat berjamaah bersama peserta didiknya. Kemudian peneliti mencari informasi yang mendalam kepada salah satu guru disana serta mengajukan izin penelitian kepada pihak humas SDIT Al Maqom, tahap terakhir peneliti membuat proposal penelitian untuk disidangkan agar mendapatkan persetujuan dari pihak prodi terkait.

Kedua, dalam proses penelitian terdiri dari dua kegiatan, yaitu pengumpulan dan analisis data yang akan diteliti. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada proses pengumpulan data diawali dengan persiapan, peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian berupa; instrumen, kisi-kisi penelitian, alat dokumentasi, serta hal lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Setelah itu, peneliti berkomunikasi dengan kepala sekolah serta guru lainnya yang bertindak sebagai petugas dalam pelaksanaan pembiasaan salat berjamaah tersebut. Lalu peneliti menemuinya untuk dijadikan narasumber yang akan diwawancara untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen dan pelaksanaan pembiasaan salat berjamaah di SDIT Al Maqom untuk kepentingan penelitian. Tak hanya guru tersebut yang menjadi narasumber, untuk mencari tahu info yang mendalam dan keabsahan dari data yang didapatkan dalam wawancara sebelumnya maka mewawancara juga pihak Kepala sekolah untuk mengetahui kendala serta masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiasaan tersebut. Untuk melengkapi data agar lebih lengkap, maka peneliti melakukan studi observasi untuk melihat rangkaian kegiatan yang dilaksanakan namun karena dimasa pandemi sehingga peneliti hanya melakukan observasi dan pengalaman yang dialami ketika berlangsungnya kegiatan sebelum adanya pandemi covid-19 serta tambahan dari peserta didik yang lokasi rumahnya dekat dengan sekolah sehingga masih tetap melaksanakan salat zuhur dan asarnya di masjid. Di samping itu, peneliti pun menggunakan studi dokumentasi dari data-data yang berkaitan dengan pembiasaan salat berjamaah tersebut. Peneliti mendeskripsikan temuan yang ditemukan di lapangan secara apa adanya dengan keadaan disana serta tidak ada maksud untuk menguji hipotesis terlebih dahulu,

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**

akan tetapi menggambarkan keadaan serta variabel yang diteliti tanpa memanipulasi atau menambahkan sesuatu yang sebenarnya tidak ditemukan, lalu memaparkan temuan tersebut berbentuk narasi sebagaimana kejadian yang ada di lapangan. Dalam tahap ini, pendekatan kualitatif sangat berperan penting sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang sedang diamati yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual akurat mengenai implementasi pembiasaan salat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom. (Moleong, 2012).

Ketiga ialah tahap pelaporan, data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendeskripsikan sejauh mana implementasi pembiasaan salat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa berjalan. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data tersebut ialah menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan), hingga tahapan akhir penelitian ini adalah pembuatan laporan berupa skripsi terkait implementasi program pembiasaan salat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom (Sugiyono, 2016).

### **3.2 Partisipan dan tempat penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan yang ikut serta dalam membantu penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi pembiasaan salat berjamaah di SDIT Al Maqom, terutama guru yang bertindak sebagai petugas dalam pembiasaan tersebut diantaranya Bapak Zakaria Ramdhani (Penanggung jawab), Ibu Dewi Sarah (Kepala Sekolah), orangtua peserta didik serta siswa kelas VI tahun ajaran 2020/2021 selaku objek pelaksanaan pembiasaan. Siswa kelas VI merupakan pelaksana yang sudah lama dan terbiasa dalam program pembiasaan salat berjamaah yang dilaksanakan di SDIT Al Maqom dengan rata rata siswa berumur 11-12 tahun. Diumur berkisar 12 tahun merupakan fase dimana anak mulai memasuki masa puber dan mencari jati dirinya yang akan mempengaruhi pilihannya dalam bertingkah laku pada kehidupan sehari-

harinya serta sifat keingintahuannya begitu tinggi sehingga untuk mencegah hal yang bersifat negatif maka pembiasaan shalat berjamaah menjadi alternatif pilihan untuk menjaga perilakunya.

### **3.2.2 Tempat penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian terkait implementasi program pembiasaan shalat berjamaah serta implikasinya terhadap akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom yang beralamat di Jl. Pesantren VI, No. 225, Kel. Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena implementasi pembiasaan shalat berjamaah yang ada di sekolah dasar islam terpadu ini sudah lama dilaksanakannya bahkan semenjak berdirinya sekolah tersebut, serta yang membedakannya dengan pembiasaan shalat berjamaah di sekolah dasar berbasis keislaman lainnya ialah adanya shalat asar berjamaah dan pembiasaan yang baik ketika sebelum dan sesudah dilaksanakannya shalat berjamaah tersebut. Oleh karenanya, peneliti memutuskan memilih untuk melakukan penelitian di SDIT Al Maqom. Pembiasaan shalat berjamaah yang diselenggarakan oleh SDIT Al Maqom adalah kegiatan rutin yang bertujuan untuk membentuk dan membina karakter peserta didik di sekolah tersebut dengan pembiasaan yang baik.

### **3.3 Definisi Operasional**

1. Implementasi, yaitu pelaksanaan program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SDIT Al Maqom ialah implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai program dari SDIT Al Maqom guna membentuk akhlak mulia siswa di sekolah tersebut.
2. Shalat berjamaah, yaitu shalat yang pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama. Penerapan yang dilakukan di SDIT Al Maqom yaitu shalat duha, zuhur dan asar yang dilakukan secara bersama-sama pada waktu yang telah ditentukan yang dilaksanakan oleh siswa SDIT Al Maqom.
3. Akhlak mulia, yaitu sifat-sifat terpuji yang memiliki hubungan baik dengan Allah dan makhluk ciptaannya. Akhlak mulia dalam bentuk rajin beribadah, disiplin serta bertanggung jawab dengan kewajiban yang harus dijalankan sebagai pelajar dan anak.

### 3.4 Pengumpulan data

Peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom ini melalui langkah-langkah yang sudah umum digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi agar penelitian yang sedang dilakukan akurat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat, pengamatan pada pelaksanaan implementasi pembiasaan shalat berjamaah, serta studi dokumentasi yang dimiliki pihak sekolah (Moleong, 2012). Adapun pemaparan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara/lapangan merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data suatu penelitian (Mashud, 2005) karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Dalam hal ini teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Berkaitan dengan hal itu peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap memahami serta mengetahui mengenai hal yang diteliti sebagai sumber informasi penelitian. Sehingga pertimbangannya dalam memilih narasumber ialah orang tersebut yang dianggap paling tau tentang data yang peneliti butuhkan, atau narasumber tersebut sebagai penguasa sehingga mudah bagi peneliti untuk mengetahui objek/situasi sosial yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini narasumber tentang penyelenggaraan program implementasi pembiasaan shalat berjamaah di SDIT Al Maqom yaitu terdiri dari kepala sekolah SDIT Al Maqom, penanggung jawab program implementasi shalat berjamaah, dan beberapa orangtua serta peserta didik kelas VI.

Peneliti akan melakukan kegiatan wawancara yang pertama ialah kepada guru yang bertugas dalam pembiasaan shalat berjamaah yang bertanggungjawab atas kegiatan tersebut, Bapak Zakaria Ramdhani, Ibu Dewi (Kepala Sekolah) hal ini sebagai upaya dalam mempraktikkan mengenai teori yang sudah dipelajari dalam kelas sebagai nilai psikomotorik siswa. Pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai pembiasaan shalat berjamaah, tujuan,

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN ŞALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**

metode yang digunakan, pembiasaan sebelum dan setelah shalatnya, serta evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti akan mewawancarai perwakilan peserta didik kelas VI yang merupakan objek utama dalam penelitian ini serta peserta didik yang sudah lama melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah yang usianya berkisar dari 11-12 tahun. Pertanyaan yang akan diajukan untuk peserta didik yakni mengenai pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah menurut pandangannya, khususnya dalam metode yang digunakan serta perasaannya saat mengikutinya.

Peneliti akan mewawancarai perwakilan orangtua peserta didik guna untuk mengetahui pandangan orangtua mengenai pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah terutama ketika hari libur atau ketika pandemi ini berlangsung yang dimana orangtua memiliki peran utama ketika peserta didik di rumah. Hal ini pun guna melihat bagaimana pembiasaan shalat bagi siswa ketika dirumah masing-masing. Pada proses wawancara, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sehingga informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dengan baik. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat untuk merekam jalannya wawancara serta alat tulis untuk menuliskan informasi yang dibutuhkan yang didukung dengan suasana yang kondusif. Kemudian peneliti melakukan pengecekan data untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan sesuai yang dibutuhkan.

### **3.4.2 Observasi**

Disamping wawancara, observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap program kegiatan shalat berjamaah di SDIT Al Maqom (Sarbeni, 2008) baik dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti berperan untuk melihat keadaan yang terjadi selama pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi terhadap pembiasaan shalat berjamaah di SDIT Al Maqom sebelum adanya pandemi covid-19 serta mengamati peserta didik yang rumahnya tidak jauh dari sekolah tetap melaksanakan shalat zuhur dan asarnya di masjid tersebut serta simulasi pembelajaran *offline* di masa pandemi. Hal ini

dikarenakan proses berlangsungnya kegiatan pembiasaan salat berjamaah ditiadakan dahulu akibat dari adanya wabah pandemi covid-19. Hal ini untuk membantu peneliti memperoleh data melalui pengamatan terhadap apa yang dikerjakan serta yang terucap dalam pelaksanaan pembiasaan salat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa serta untuk membantu dalam memahami konteks dan keseluruhan situasi yang dihadapi secara nyata.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, foto atau video kegiatan, laporan kegiatan, peraturan, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumentasi akan mengetahui dokumentasi dalam kegiatan implementasi pembiasaan salat berjamaah yang dilaksanakan di SDIT Al Maqom pada tahun ajaran sebelumnya dan yang sedang berlangsung. Hasil dokumentasi mendukung data untuk menjadikan data yang telah diperoleh teknik lainnya lebih akurat.

### **3.4.4 Triangulasi**

Teknik triangulasi digunakan sebagai proses penggabungan teknis guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan teknik gabungan dalam memperoleh kebenaran mengenai implementasi pembiasaan salat berjamaah serta implikasinya terhadap akhlak mulia. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang berhubungan langsung mengatasi peserta didik di sekolah yakni kepala sekolah SDIT Al Maqom.

## **3.5 Analisis data**

Berhubungan dengan desain deskriptif penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data kualitatif yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2016) yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan).

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN ŠALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**

Dalam proses reduksi data, peneliti akan memilih data yang bertujuan untuk menemukan kesimpulan dari data yang diperoleh pada proses pengumpulan data yang masih berupa data kasar. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan proses memilih data-data yang dianggap penting dan sesuai dengan pertanyaan penelitian, membuat pola serta mengkategorikan dan sisanya membuang data yang tidak diperlukan atau tidak ada kaitannya dengan penelitian (Sugiyono, 2016). Data yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan kategori guna memudahkan dalam membedakan sumber dan temuan pada setiap kategorinya. Hal tersebut dilakukan pada proses reduksi data yang bertujuan untuk mengarahkan kepada hasil temuan yang diperlukan serta membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penelitian, dengan sebab tidak semua data yang diperoleh dalam proses wawancara, observasi, dokumentasi memiliki kaitannya dengan implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom. Untuk memudahkan proses reduksi data selama proses penelitian baik saat pra lapangan, saat di lapangan serta setelah pengumpulan data, maka dilakukan koding data yang bertujuan untuk mengkategorikan data saat proses reduksi data serta saat penyajian data secara deskriptif di bagian temuan penelitian.

No.	Permasalahan Penelitian	Aspek yang diteliti	Kode Data
1.	Praktik implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom	1. Pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah 2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah 3. Sarana dan Prasarana kegiatan pembiasaan shalat berjamaah	PSB FPPSB SPSB EPSB

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN ŞALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**



		4. Evaluasi pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah	
2.	Peran implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom	1. Tujuan pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah 2. Latar belakang pelaksanaan shalat berjamaah	TPSB  LBSB
3.	Metode dan strategi implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom	1. Metode dan strategi yang diterapkan dalam implementasi pembiasaan shalat berjamaah	MSSB
4.	Hasil implementasi pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk akhlak mulia siswa di SDIT Al Maqom	1. Peningkatan akhlak mulia siswa yang dirasakan guru melalui pembiasaan shalat berjamaah 2. Manfaat yang diraih siswa dalam pembiasaan shalat berjamaah 3. perubahan akhlak mulia siswa yang dirasakan orangtua melalui pembiasaan shalat berjamaah	PASGSB  MDSSB  PASOSB

**Tabel 1 Koding reduksi data**

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif secara tersusun dan sistematis dengan terkategoriikan untuk setiap temuan yang diperoleh, pada tahap

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN ŞALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**

teknik pengambilan data untuk memberi kemudahan dalam pemahaman tiap bagian data yang disajikan yang telah ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016). Inti kegiatan menyajikan data ialah agar peneliti mudah dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan dari pemahaman tersebut.

No.	Teknik Pengumpulan Data	Kode Data
1.	Wawancara	W
2.	Observasi	O
3.	Dokumen	DOK

**Tabel 2 koding teknik pengumpulan data**

No.	Jenis sumber/Responden	Jabatan	Kode Data
1.	Bapak Zakaria Ramdhani	Penanggung jawab program salat berjamaah	PJ
2.	Ibu Dewi Sarah	Kepala Sekolah	KS
3.	Ibu Tati	Orangtua Peserta Didik	OPD
4.	Kayla	Peserta didik	PD

**Tabel 3 koding data jenis sumber/Responden**

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Observasi kegiatan salat duha	OKD
2.	Observasi kegiatan salat zuhur	OKZ
3.	Observasi kegiatan salat asar	OKA

**Tabel 4 Koding Obsevasi**

Sarip Khoerul, 2021

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN ŠALAT BERJAMAAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI SDIT AL MAQOM**

No	Jenis Dokumentasi	Kode Data
1	Dokumentasi Kegiatan	DOK 1
2	Dokumen dari buku	DOK 2
3	Dokumen dari sekolah	DOK 3

**Tabel 5 koding dokumen**

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan ini sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* yang memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Setelah memilih, mengolah data serta melakukan verifikasi data yang ditemukan ke dalam bagian-bagian yang sistematis, peneliti menarik kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.